

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

7.1.1 Kesimpulan Standar Fasilitas Kantor Sewa

Bangunan Kantor Sewa merupakan bangunan publik yang dapat menampung berbagai aktivitas perkantoran dengan berbagai jenis perusahaan. Untuk dapat mewadahi kebutuhan berbagai pengguna di dalamnya, terdapat kebutuhan dan standar ruang yang harus diperhatikan. Mulai dari kelengkapan fasilitas baik untuk pengunjung, pengelola, dan penyewa.

Semua kebutuhan dan standar ruang pada perancangan Kantor Sewa di Kota Bandung sudah disesuaikan dengan regulasi yang berlaku. Standar fasilitas yang dibutuhkan pada perancangan Kantor Sewa di Kota Bandung

7.1.2 Kesimpulan Perancangan Kantor Sewa Kota Bandung dengan pendekatan Struktur sebagai Arsitektur

Bangunan Kantor Sewa di Kota Bandung yang dirancang menekankan prinsip Struktur sebagai Arsitektur yang mana menekankan pada prinsip kekuatan struktur dan juga dominasi struktur yang diekspos dan memiliki nilai estetika atau menarik secara visual. Dominasi struktur *Framed tube system* yang digunakan pada perancangan menambah estetika pada bangunan. Dengan *system tube* pada core bangunan dapat memperkuat struktur, maka pendekatan struktur sebagai arsitektur pada perancangan Kantor Sewa di Kota Bandung dapat diterapkan..

7.1.3 Kesimpulan Standard fasilitas Kantor Sewa

Pada dasarnya perancangan Kantor Sewa di daerah Kecamatan Panyileukan ialah sebagai upaya untuk menciptakan sebuah pusat perdagangan yang dapat menjadi sentral ekonomi di daerah tersebut. Lokasi yang strategis dan adanya urgensi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat menjadikan Perancangan Kantor sewa merupakan jawaban yang dapat mewadahi kebutuhan masyarakat khususnya masyarakat di Kota Bandung.

Perancangan Kantor Sewa di Kota Bandung yang menggunakan pendekatan tema Struktur sebagai Arsitektur yang berfokus pada dominasi struktur yang diekspos sehingga mempunyai daya tarik yang menarik secara visual dan diharapkan dapat menarik berbagai investor tidak hanya dari lokasi yang strategis, namun juga aksen bangunan yang dapat menarik minat pengunjung. Sehingga cita-cita dalam meningkatkan perekonomian di Kota Bandung.

7.2 Saran

7.2.1 Saran Standar Fasilitas Kantor Sewa

Standar fasilitas bangunan Gedung Olahraga harus disesuaikan dengan regulasi terkait mengenai kelengkapan dan kebutuhan pengguna bangunan Gedung Olahraga . Bangunan Gedung Olahraga merupakan bangunan publik dan dapat menampung ribuan pengunjung dalam satu waktu. Sehingga perlu diperhatikan dalam penyediaan sarana parkir, kebutuhan toilet, akses pengguna bangunan, dimensi setiap ruang-ruang di dalam bangunan, ruang utilitas, dll. Apabila standar dan fasilitas bangunan tidak sesuai dengan ketentuan, dapat berakibat pada ketidaknyamanan pengguna bangunan dan apabila sarana dan fasilitas terlalu berlebihan, tentu pihak pengelola bangunan akan boros dalam hal *maintenance*.

7.2.2 Saran Perancangan Kantor Sewa Kota Bandung dengan pendekatan Struktur sebagai Arsitektur

Dalam perancangan Kantor Sewa di Kota Bandung diterapkan prinsip Struktur sebagai Arsitektur yang mana dalam pengaplikasiannya perlu diperhatikan bagaimana sistem struktur dan konstruksi bangunan yang akan digunakan pada bangunan. Struktur yang dipilih kemudian diekspos untuk diperlihatkan sisi dominasi dan estetika secara visual. Struktur *Framed Tube system* yang digunakan untuk 30 lantai mempunyai tantangan dalam kekuatan dan kerentanan struktur atau keretakan struktur. Perlu diperhatikan bagaimana penambahan perkuatan struktur yang bisa dilakukan dengan core pada bagian tengah bangunan menambahkan kekakuan struktur.

7.2.3 Saran desain Perancangan Kantor Sewa

Untuk merancang bangunan publik seperti perancangan Kantor Sewa di Kota Bandung yang dapat menampung ribuan orang dalam satu waktu, sangat penting untuk menyediakan berbagai fasilitas dengan kebutuhan ruang dan standar ruang yang disesuaikan dengan regulasi. Selain itu perlu diperhatikannya titik *entrance* bangunan dan juga sirkulasi pengguna pada bangunan yang mana sirkulasi dibuat mengalir agar tidak terjadi penumpukkan jumlah pengunjung pada satu titik area. Bangunan sebaiknya didesain dengan memperhatikan prinsip fleksibilitas terhadap ruang-ruang di dalamnya agar tercipta kenyamanan serta keamanan bagi penggunaan bangunan.